

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2020

LINDA APRIANTI

HUBUNGAN KEJADIAN MUAL MUNTAH, TINGKAT KECUKUPAN CAIRAN, DAN TINGKAT KECUKUPAN ELEKTROLIT DENGAN STATUS HIDRASI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA BARAT

VI Bab, 69 Halaman, 9 Tabel, 3 Gambar, 9 Lampiran

Latar Belakang: Hidrasi merupakan hal yang penting dalam menunjang proses kehamilan, yang akan berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janin, dan juga proses persalinan. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti selama masa kehamilan terjadi mual dan muntah yang berlebihan, asupan cairan yang kurang, dan juga asupan elektrolit yang tidak diperhatikan.

Tujuan: Mengetahui dan menganalisis hubungan kejadian mual muntah, tingkat kecukupan cairan, dan tingkat kecukupan elektrolit dengan status hidrasi pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Metode Penelitian: Observasional deskriptif melalui pendekatan cross sectional dengan sampel sebanyak 50 responden. Menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji Chi Square.

Hasil Penelitian: Tidak ada hubungan antara kejadian mual muntah dengan status hidrasi pada ibu hamil dengan nilai p value sebesar $p=0.684$. Tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan cairan dengan status hidrasi pada ibu hamil dengan nilai p value $p=0.669$. Tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan natrium dengan status hidrasi pada ibu hamil dengan nilai p value $p=1.000$. Tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan kalium dengan status hidrasi pada ibu hamil dengan nilai p value $p=1.000$.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara kejadian mual muntah, tingkat kecukupan cairan, tingkat kecukupan natrium dan kalium dengan status hidrasi pada ibu hamil.

Kata kunci: Status hidrasi, kejadian mual muntah, tingkat kecukupan cairan, tingkat kecukupan natrium, tingkat kecukupan kalium, ibu hamil.

ABSTRACT



ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITION DEPARTEMENT
UNDERGRADUATE THESIS, AUGUST 2020

LINDA APRIANTI

RELATIONSHIP OF NAUSEA AND VOMITING, FLUIDS ADEQUACY LEVELS, AND ELECTROLYTE ADEQUACY LEVELS WITH HYDRATION STATUS ON PREGNANCY IN PUSKESMAS KEBON JERUK, WEST JAKARTA

VI Chapter, 69 Pages, 9 Tables, 3 Pictures, 9 Appendices

Background: Hydration is important for supporting the pregnancy process, which will affect the health for the mother and fetus, as well as the outcome of birth. This can occur due to several factors, such as excessive nausea and vomiting during pregnancy, inadequate fluid intake, and inadequate electrolyte intake.

Objectives: Knowing the relations of nausea and vomiting, level of fluids intake, and level of electrolyte intake with hydration status on pregnancy in puskesmas kebon jeruk, west jakarta.

Methods: Descriptive observational through a cross sectional approach with a sample of 50 respondents. Using univariate and bivariate analysis. Analysis using the Chi Square test.

Results: There is no relations between nausea and vomiting with hydration status on pregnancy with a p value of $p=0.684$. There is no relations between fluids adequacy levels with hydration status on pregnancy with a p value of $p=0.669$. There is no relations between sodium adequacy levels with hydration status on pregnancy with p value of $p=1.000$. There is no relations between potassium adequacy levels with hydration status on pregnancy with p value of $p=1.000$.

Conclusion: There is no relations between nausea and vomiting, fluids adequacy levels, sodium and potassium adequacy levels with hydration status on pregnancy.

Keywords: Hydration status, nausea and vomiting, level of fluids intake, level of sodium intake, level of potassium intake, pregnancy.